

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MELUR PEKANBARU TAHUN 2014**

Ani Triana, Febrina Ariantika.Z

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

**ABSTRACT**

*The first and main food for babies is breast milk. Breast milk contains the most complete nutritional composition and ideal for the growth and development of infants during the first 6 months. Based on Riskesdas 2012, the percentage coverage of infants who received exclusive breastfeeding until 6 months is only 15,3%. In Riau, the scope of exclusive breastfed babies is only 70%. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitude of lactating mothers with exclusive breastfeeding in infants aged >6-12 months.*

*The type of this research is analytic survey with cross sectional approach. The total samples in this study were 64 lactating mothers who had babies aged >6-12 months in the working area of Puskesmas (Health Center) Melur Pekanbaru taken using purposive sampling technique according to criteria. Collecting data through interviews using a questionnaire. The statistical test used to analyze the relationship between variables using chi square.*

*The results showed that most respondents (73,4%) had good knowledge, had 57,8% a good attitude and just 28,1% of respondents who are exclusively breastfed.*

*The results of data analysis showed no significant relationship between knowledge and exclusive breastfeeding ( $p = 0.279$ ) and there is a relationship between attitudes to exclusive breastfeeding ( $p = 0.610$ ).*

*Expected can improve health energy participation in giving information about ASI Eksklusif, by performing a counselling to mother, so that a period of/to to come knowledge of mother will progressively mount and important realizing of him ASI Eksklusif.*

*Keyword : exclusive breastfeeding, knowledge, attitude.*

**ABSTRAK**

Makanan pertama dan utama bagi bayi adalah air susu ibu (ASI). ASI mengandung komposisi gizi yang paling lengkap dan ideal untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi selama 6 bulan pertama. Berdasarkan Riskesdas 2012, persentase cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15,3 %, di Riau cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif hanya 70 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia >6-12 bulan.

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 ibu menyusui yang mempunyai bayi usia >6-12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (73,4%) memiliki pengetahuan baik, 57,8% mempunyai sikap baik dan hanya 28,1% responden yang

memberi ASI secara eksklusif. Hasil analisis data menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dan pemberian ASI eksklusif ( $p=0,279$ ) dan tidak ada hubungan antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif ( $p=0,610$ ).

Diharapkan tenaga kesehatan agar dapat berkunjung kerumah-rumah ibu yang mempunyai bayi sehingga dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi yang mana sangat banyak manfaatnya bukan hanya untuk Bayi tapi juga bermanfaat untuk Ibunya.

*Kata Kunci : ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap*

## **PENDAHULUAN**

ASI Eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI kepada bayi sampai dengan 6 bulan secara langsung oleh ibunya dan tidak diberikan makanan cair atau padat lainnya kecuali obat tetes atau sirup yang berisi suplemen vitamin, mineral, atau obat (Rachmadewi, Dkk, 2009).

ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI, saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh serta tanpa makanan padat seperti pisang, bubur susu, biscuit, bubur nasi, dan nasi tim, setelah 6 bulan baru diberikan makanan pendamping ASI (Kristiyanasari, 2011).

Rekomendasi *World Health Organization* (WHO) pada pertemuan tahun 1979 di Geneva tentang makanan bayi dan anak antara lain berisi: “menyusukan merupakan bagian terpadu dari proses reproduksi yang memberikan makanan bayi secara ideal dan alamiah serta merupakan dasar biologi dan psikologi yang dibutuhkan untuk

pertumbuhan”. Memberikan susu formula sebagai tambahan dengan dalih apa pun pada bayi baru lahir harus dihindarkan (Prawirohardjo, 2007). Rendahnya pemberian ASI eksklusif di kalangan ibu dapat diasumsikan penyebabnya adalah kurang baik perilaku kesehatan seseorang (Komara, 2010).

Rendahnya pemberian ASI Eksklusif oleh ibu menyusui di Indonesia disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya pengetahuan dan sikap ibu, dan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, masyarakat, petugas kesehatan maupun pemerintah, gencarnya promosi susu formula, faktor sosial budaya serta kurangnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (Yulianah, 2013). Tingginya angka kematian bayi di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor penyakit infeksi dan kekurangan gizi sedangkan penyebab lainnya adalah berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah salah satunya dengan cara

memberikan ASI secara eksklusif (Elinofia, Dkk, 2011).

Para pemangku kepentingan bidang kesehatan menyimpulkan bahwa sebab dasar rendahnya cakupan ASI Eksklusif adalah akses bayi terhadap ASI Eksklusif yang rendah. Akses yang rendah tersebut sangat dipengaruhi oleh potensi spesifik ibu sebagai figur utama, yaitu perilaku ibu (Yulianah, 2013). Dalam Elinofia, Dkk (2011), Rohani (2007) juga menyatakan keberhasilan pemberian ASI terutama ASI eksklusif kepada bayi dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sikap, dan pengetahuan ibu menyusui.

Berdasarkan data *UNICEF* hanya 3% ibu yang memberikan ASI Eksklusif dan Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, hanya 27,1% bayi yang memperoleh ASI eksklusif selama 6 bulan. Sedangkan pemberian ASI pada bayi usia 0-1 bulan sebesar 50,8%, antara usia 233 bulan sebesar 48,9% dan pada usia 739 bulan sebesar 4,5%. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi selama 6 bulan dalam SDKI 2012 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil SDKI 2007 (Mursyida, 2013).

Di Propinsi Riau Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan pada tahun 2012 sebesar 46,2 % meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar 45,9 %. Sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif menurut

Kabupaten/kota tertinggi adalah cakupan Kota Dumai sebesar 61,3%, Kabupaten Pelalawan sebesar 54,5% dan Kota Pekanbaru sebesar 54,2%. Capaian terendah adalah Kabupaten Kampar 39,0%, Kabupaten Siak sebesar 39,5% dan Kabupaten Bengkalis sebesar 40,9 %. Untuk cakupan pemberian ASI Eksklusif ini baik secara Provinsi maupun kabupaten/kota masih dibawah target renstra sebesar 70% ( Profil Kesehatan, 2012).

Pencapaian cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kota Pekanbaru berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2012 adalah dari 20 puskesmas didapatkan 4 puskesmas bayi yang sedikit mendapatkan ASI eksklusif yaitu Senapelan 37.41%, Sail 43.41%, Payung Sekaki 53.58%, Melur 18.26%, dari 4 puskesmas persentasi yang terendah memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Melur.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “ Hubungan Pengetahuan dan sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Tahun 2014”.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian analitik *analitik kuantitatif* dengan desain

penelitian “*Cross Sectional*“ yaitu variabel independen dengan variabel dependen diteliti dengan bersamaan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Tahun 2014.

Penelitian ini di laksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Tahun 2014, dilaksanakan pada Tanggal 12 Mei sampai dengan 9 Juni 2014.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi > 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Tahun 2014 yang berjumlah 192 Bayi. Cara Pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel, Besar sampel dalam penelitian ini 64 orang.

Pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu didasarkan pada

## HASIL

### Univariat

#### Karakteristik Responden

suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Data yang diperoleh secara manual, setelah data terkumpul kemudian di olah. Dalam pengumpulan data pada penelitian digunakan alat berupa kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi masing-masing katagori variabel. Analisis bivariat menggunakan uji Chi Square ( $\chi^2$ ) dengan derajat kepercayaan 95%, Jika  $p \geq 0,05$  maka dikatakan bermakna dan melihat OR (*Odds Ratio*).

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014**

NO	Variabel	Frekuensi	Persentase ( % )
1	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
	Rendah (SD, SMP)	26	40.6
	Tinggi (SMA , PT)	38	59.3
2	<b>Umur</b>		
	<35	59	92.2
	>35	5	7.81

<b>3 Anak Keberapa</b>			
1- 3	54	84.4	
4-5	10	15.6	
<b>4 Memberikan ASI Eksklusif</b>			
Iya	18	28.1	
Tidak	46	71.9	
<b>5 Pengetahuan</b>			
< 5	17	26.6	
≥ 5	47	73.4	
<b>6 Sikap</b>			
< 30	27	42.2	
≥ 30	37	57.8	
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas Pendidikan terakhir responden SD dan SMP yaitu 40,6%, responden umur terbanyak >35 tahun sebanyak 59 orang yaitu 92,2%, memiliki jumlah anak 1-3 Orang anak sebanyak 54 yaitu 84,4%,

yang tidak memberika ASI Eksklusif 71,9%, memiliki pengetahuan yang kurang tentang ASI Eksklusif sebanyak 26,6%, memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 42,2%.

**Tabel 3**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru Tahun 2014**

Pengetahuan	ASI Eksklusif				Jumlah		<i>P</i> <i>Value</i>	<i>QR</i> (95%CI)
	Tidak		Iya					
	<i>n</i>	%	<i>n</i>	%	<i>n</i>	%		
Kurang	7	41.2%	10	58.8%	17	100	2.291	
Baik	11	23.4%	36	76.6%	47	100	0.279	( 0.759-7.444)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dari 17 orang (41,2%), dan ibu yang memberikan responden yang memiliki pengetahuan ASI Eksklusif sebanyak 10 orang (58,8%). kurang tidak memberikan ASI Eksklusif 7

### **Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

#### **a. Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Sedangkan dari 47 responden memiliki

pengetahuan baik tidak memberikan ASI Eksklusif 11 responden (23,4%) dan ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 36 orang (76,6). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *P value* = 0,279 ( $p \leq 0,05$ ) yang berarti Tidak ada hubungan

yang bermakna antara Pengetahuan ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru.

**b. Hubungan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif**

**Tabel 4**

**Hubungan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014**

Sikap	ASI Eksklusif						Jumlah	<i>P Value</i>	<i>OR (95%CI)</i>
	Tidak		Iya						
	n	%	n	%	n	%			
Negatif	9	33,3	18	66,7	27	100		1,556	
Positif	9	24,3	28	75,7	37	100	0,610	(0,519-4,661)	

Berdasarkan table 4 dapat dari 27 responden yang memiliki sikap negatif, ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang (33,3%) dan ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 18 orang (67,9%), sedangkan dari 37 responden yang memiliki sikap positif, ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang (24,3%) dan ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 28 orang (75,7%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *P value* = 0,610 ( $p \leq 0,05$ ) yang berarti Tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

**PEMBAHASAN**

**Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014.**

Berdasarkan hasil Analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru tahun 2014 dari 17 responden yang memiliki pengetahuan kurang tidak memberikan ASI Eksklusif 7 orang (41,2%), dan ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 orang (58,8%).

Sedangkan dari 47 responden memiliki pengetahuan baik tidak memberikan ASI Eksklusif 11 responden (23,4%) dan ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 36 orang (76,6). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *P value* = 0,279 ( $p \leq 0,05$ ) yang berarti Tidak ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan Pengetahuan yang baik dari ibu tentang ASI Eksklusif akan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif mempunyai kemungkinan yang lebih besar dalam memberikan ASI secara Eksklusif kepada bayinya sampai usia 0 – 6 bulan tanpa pemberian makanan tambahan (Komara, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianah (2013) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone menunjukkan bahwa sebagian besar responden (64,4%) memiliki pengetahuan ASI Eksklusif dalam kategori kurang dan tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan responden dengan pemberian ASI Eksklusif ( $p = 1,132$ ).

Menurut peneliti ibu yang berpengetahuan baik mereka memberikan ASI Eksklusif. sesuai dengan teori yang mengatakan ibu yang mempunyai pengetahuan baik akan memberikan ASI Eksklusif, tetapi peneliti mendapatkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dikarenakan salah satunya sampel yang sedikit

#### **Hubungan Sikap dengan Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014.**

Berdasarkan table 4 dapat dari 27 responden yang memiliki sikap negatif, ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang (33,3%) dan ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 18 orang (67,9%), sedangkan dari 37 responden yang memiliki sikap positif, ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang (24,3%) dan ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 28 orang (75,7%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *P value* = 0,610 ( $p \leq 0,05$ ) yang berarti Tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa sikap mempunyai tiga komponen yaitu kepercayaan atau ide dan konsep terhadap suatu objek, evaluasi

terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak ketiga komponen ini akan membentuk suatu sikap (Candrias, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianah (2013) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (71,15%) memiliki sikap negatif terhadap ASI Eksklusif dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan pemberian ASI Eksklusif ( $p = 0,154$ ).

Menurut peneliti sikap responden tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pemberian ASI Eksklusif dikarenakan sampel yang sedikit, tetapi data menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap yang positif cenderung memberikan ASI Eksklusif, dibanding responden yang memiliki sikap yang negatif. Hal ini disebabkan karena masih ada kepercayaan dari ibu dan keluarga bahwa pemberian makanan tambahan selain ASI dapat diberikan sedini mungkin sehingga bayi cepat besar tanpa mengetahui efek dari pemberian makanan selain ASI pada bayi usia dibawah 6 bulan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu

dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru 2014 dapat ditarik kesimpulan. Tidak ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru. Tidak Ada hubungan yang bermakna antara Sikap Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru.

## **SARAN**

### **Bagi Masyarakat**

Diharapkan Ibu dapat menerapkan pengetahuan dan sikap terhadap informasi tentang penting nya ASI Eksklusif melalui media massa, alat elektronik seperti televisi, radio, majalah, surat kabar, buku bacaan dan penyuluhan-penyuluhan dari tenaga kesehatan dan melakukan konseling langsung dengan tenaga kesehatan.

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya untuk peneliti selanjutnya dilakukan di Puskesmas agar dapat menambah variable lain seperti ( Dukungan keluarga, pekerjaan dan lain-lain).

### **Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan Institusi Pendidikan dapat mengadakan pengabdian masyarakat tentang Pemberian ASI

Ekstusif yang dilakukan baik oleh masyarakat atau bersama dengan dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (2008). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Candriasih.(2010).file:///F:/Hubungan\_Pengetahuan\_Sikap\_Ibu\_Tentang\_Asi\_Ekstusif\_Dengan\_Praktek\_Pemberian\_Asi\_Ekstusif\_Di\_Rumah\_Sakit\_Bersalin\_SeKecamatan\_Sragen\_Kabupaten\_Sragen\_\_Diponegoro\_University\_\_Institutional\_Repository\_%28UNDIP-IR%29.htm, diakses 3 Juli 2014.
- Diah, 2012, *Pro ASI Ekstusif. Tegakkan UU Pengaturan Susu Formula*([http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/05/pro-asi\\_ekstusif\\_tegakkan-uu\\_01.html](http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/05/pro-asi_ekstusif_tegakkan-uu_01.html), diakses 27 februari 2014)
- Elinofia, Dkk. ( 2011). *Xfile:///D:/Hubungan%20Pendidikan,%20Pengetahuan,%20Pekejaan,%20Dan%20Dukungan%20Keluarga%20Dengan%20emberian%20ASI%20Ekstusif%20Di%20Puskesmas%20Sawah%20embar%20Kota%20Bengkulu20Tahun%202011%20%28Elinofia,%20Rita%20Doveriyanti,%20Roma%20Ulina%29.htm*,diakses 4februari 2014
- Hidayat, A.A. (2011). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Kristiyanlasari, W. (2011). *ASI Menyusui & Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Komara, A . (2010), *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang ASI Ekstusif Dengan Pemberian ASI Ekstusif*. (<http://duniabagikita.blogspot.com/2010/05/hubungan-antara-pengetahuan-dan-sikap.html>, diakses 4 februari 2014).
- Mursyida A. (2013).[http://poltekkespalembang.ac.id/userfiles/files/hubungan\\_umur\\_ibu\\_dan\\_paritas\\_dengan\\_pemberian\\_asi\\_ekstusif\\_pada\\_bayi\\_berusia\\_0.pdf](http://poltekkespalembang.ac.id/userfiles/files/hubungan_umur_ibu_dan_paritas_dengan_pemberian_asi_ekstusif_pada_bayi_berusia_0.pdf), diakses 28 februari 2014.
- Yulianah, N. (2013), *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Ibu Dengan Pemberian ASI Ekstusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013*(<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5560/JURNAL.pdf?sequence=,>diakses 4 februari 2014).
- Nurulsalam. (2008). *Konsep penerapan metodologi penelitian ilmu*

- keperawatan*. Surabaya: Selemba Medika .
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta .
- \_\_\_\_\_ (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta .
- \_\_\_\_\_ (2010). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta .
- \_\_\_\_\_ (2005). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Rachmadewi, A, Khomsan A, (Eds). (2009). *Jurnal Gizi dan Pangan*. Bogor, diakses 4 Febuari 2014
- Rianto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika .
- Rusilanti, (Eds). (2013). *Gizi Terapan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Subur, W. & Dian, A. (Eds) . Jurnal Kedokteran Muhammadiyah, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, diakses 4 februari 2014.
- Sulistyowati, S. L , *Majalah Informasi dan Kesehatan Promosi Kesehatan*, edisi 3. (2010): Pusat Promosi Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Proverawati, A. (2012). *Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, S. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Wulandari, S, Komariah, M, ( Eds). (2009). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh ibu-ibu Yang Bekerja Sebagai Perawat Di RS.AL-Islam Kota Bandung*, diakses 4 Februari 2014.